

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Umum

Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Pasien Di Apotek Sri Mentari Tentang Obat Anti Inflamasi Non Steroid” dengan jumlah sampel dari penelitian ini sejumlah 96 responden.

Apotek Sri Mentari berlokasi di Jl. Mojopahit No. 666B Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Lokasi tersebut berada di depan RSUD Sidoarjo yang sangat strategis dan dapat diakses melalui kendaraan umum serta secara geografis sangat strategis bagi masyarakat.

4.1.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum dilakukan penelitian maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menguji instrument atau kuisisioner penelitian yang dilakukan kepada 20 responden dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Pengetahuan Tentang Obat AINS

Tabel 4. 1 Uji Validitas Pengetahuan

No	Soal	r Hitung	r Tabel (n=20)	Keterangan
1.	Soal 1	0.566	0.561	Valid
2.	Soal 2	0.424		Tidak Valid
3.	Soal 3	0.641		Valid
4.	Soal 4	0.092		Tidak Valid
5.	Soal 5	0.611		Valid
6.	Soal 6	0.641		Valid
7.	Soal 7	0.660		Valid
8.	Soal 8	0.544		Tidak valid
9.	Soal 9	0.485		Tidak Valid
10.	Soal 10	a		Tidak Valid
11.	Soal 11	0.555		Tidak valid
12.	Soal 12	0.669		Valid

Berdasarkan hasil yang diuji dengan menggunakan 20 responden, maka didapatkan hasil item-item yang valid yakni item soal yang memiliki nilai r hitung lebih tinggi daripada r table. Item-item soal yang valid tersebut adalah 6 item soal dari 12 soal pada kuisiner tentang pengetahuan Obat AINS.

2. Uji Validitas Perilaku Tentang Obat AINS

Tabel 4. 2 Uji Validitas Perilaku

No	Soal	r Hitung	r Tabel (n=20)	Keterangan
1.	Soal 01	0.615	0.561	Valid
2.	Soal 02	-0.481		Tidak Valid
3.	Soal 03	0.526		Tidak Valid
4.	Soal 04	-0.113		Tidak Valid
5.	Soal 05	0.553		Tidak Valid
6.	Soal 06	0.526		Tidak Valid
7.	Soal 07	0.653		Valid
8.	Soal 08	0.682		Valid
9.	Soal 09	0.738		Valid
10.	Soal 10	b		Tidak Valid
11.	Soal 11	0.629		Valid
12.	Soal 12	0.542		Tidak Valid

Sedangkan item-item soal perilaku tentang obat AINS 5 item dari 12 soal yang dikatakan valid. Adapun nilai r tabel untuk jumlah responden sebanyak 20 adalah 0.561. Item-item yang telah valid selanjutnya dilakukan dengan uji reabilitas dengan menggunakan uji cronbach alpha. Dalam uji cronbach alpha akan muncul nilai alpha.

3. Uji Reliabilitas Pengetahuan

Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	12

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa kuisisioner tentang pengetahuan memiliki nilai alpha sebesar 0.680.

4. Uji Reliabilitas Perilaku

Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Perilaku

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.713	12

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa kuisisioner tentang perilaku memiliki nilai alpha sebesar 0.713.

4.1.3 Data Umum

1. Karakteristik Usia Responden

Karakteristik usia responden di Apotek Sri Mentari dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4. 5 Distribusi Berdasarkan Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	17-25	48	50.0
2	26-35	27	28.1
3	36-45	13	13.5
4	46-55	5	5.2
5	56-65	3	3.1
Total		96	100.0

Sumber : Hasil Jawaban Responden

Karakteristik umur menurut Departemen Kesehatan RI (2009), yaitu 17-25 tahun tergolong remaja akhir, 26-35 tahun tergolong dewasa awal, 36-45 tahun tergolong akhir, 46-55 tahun tergolong lansia awal, 56-65 tahun tergolong lansia akhir .Bersdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui karakteristik umur masing-masing responden yaitu 17-25 tahun sebanyak 48 responden atau (50.0%), 26-35 tahun sebanyak 27 responden atau (28.1%), 36-45 tahun sebanyak 13 responden atau (13.5%), 46-55 tahun sebanyak 5 responden atau (5.2%), 56-65 tahun sebanyak 3 orang atau (3.1%).

2. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Karakteristik jenis kelamin responden di Apotek Sri Mentari dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4. 6 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Perempuan	70	72.9
2.	Laki – laki	26	27.1
Total		96	100.0

Sumber : Hasil Jawaban Responden

3. Karakteristik Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

Karakteristik tingkat pendidikan terakhir responden di Apotek Sri Mentari dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4. 7 Distribusi Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SD	1	1.0
2.	SMP	6	6.3
3.	SMA/SMK	34	35.4
4.	Diploma	19	19.8
5.	Sarjana	36	37.5
Total		96	100.0

Sumber : Hasil Jawaban Responden

4.1.4 Data Khusus

a. Pengetahuan Tentang Obat AINS

Hasil analisis distribusi variabel pengetahuan dan perilaku pasien tentang obat anti inflamasi non steroid di Apotek Sri Mentari terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 8 Distribusi Tingkat Pengetahuan Obat AINS

No.	Pengetahuan Masyarakat	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	11	11.5
2.	Cukup	34	35.4
3.	Kurang	51	53.1
Total		96	100.0

Sumber : Hasil Jawaban Responden

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa dari 96 pasien yang membeli obat AINS di Apotek Sri Mentari Kabupaten Sidoarjo yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki nilai frekuensi yang “Kurang” yaitu 51 orang atau (53.1%) pasien yang pengetahuannya tentang obat AINS.

b. Perilaku Responden Tentang Obat AINS

Tabel 4. 9 Distribusi Perilaku Tentang Obat AINS

No	Perilaku Pasien	Frekuensi	Presentase
1.	Baik	17	17.7
2.	Kurang Baik	79	82.3
Total		96	100.0

Sumber : Hasil Jawaban Responden

Berdasarkan table 4.9 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar perilaku pasien yang membeli obat AINS di Apotek Sri Mentari Kabupaten Sidoarjo yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki nilai frekuensi yang “Kurang Baik” yaitu sebanyak 79 orang atau 82.3% pasien yang perilakunya tentang obat AINS.

1. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Tentang Obat AINS

Data hasil penelitian selanjutnya di analisis dengan menggunakan analisis *korelasi Chi-Square* dan diolah menggunakan program statistic computer SPSS version 26. Hasil analisis *korelasi Chi-Square* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Hubungan Pengetahuan dan Perilaku

Tingkat		Perilaku		Total	p Value
		Baik	Kurang Baik		
Pengetahuan	Baik	6	5	11	0.001
		54.5%	45.5%	100.0%	
	Cukup	7	27	34	
		20.6%	79.4%	100.0%	
	Kurang	4	47	51	
		7.8%	92.2%	100.0%	
Total		17	79	96	
		17.7%	82.3%	100.0%	

Berdasarkan table 4.10 diatas, dapat diketahui Hubungan Pengetahuan dan Perilaku di Apotek Sri Mentari Kabupaten Sidoarjo. Sebagian besar responden sebanyak 17 atau (17.7%) adalah responden yang memiliki sikap yang “Baik” tentang obat AINS di Apotek Sri Mentari Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan sebanyak 79 responden atau (82.3%) adalah responden yang memiliki sikap yang “Kurang Baik” tentang obat AINS di Apotek Sri Mentari Kabupaten Sidoarjo.

Diketahui nilai p sebesar sebesar 0,001, dikarenakan nilai $p \text{ value} \leq \alpha (\leq 0,05)$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilakupenggunaan antibiotik tanpa resep di Apotek Sri Mentari Kabupaten Sidoarjo.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan kuesioner terhadap responden dan setelah diolah, maka penulis akan membahas mengenai Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pasien Tentang Obat AINS di Apotek Sri Mentari.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan tingkat pengetahuan responden tentang obat AINS sebanyak 51 orang atau (53.1%) dari seluruh jumlah responden sebanyak 96 orang dalam penelitian ini adalah Kurang. Pada hasil penelitian tentang pengetahuan menunjukkan dari 96 orang responden terdapat 11 orang atau (11.5%) yang memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori "Baik".

Dalam penelitian (Maharianingsih dkk, 2022) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan

tentang obat antinyeri di Apotek X kategori tinggi sebanyak 103 orang, dengan kategori sedang sebanyak 93 orang dan kategori rendah sebanyak 80 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan tentang obat antinyeri di Apotek X adalah tinggi, yaitu 103 dari 276 responden (37,3%).

Dari hasil penelitian yang saya lakukan dan yang dilakukan oleh “Maharianingsih dkk,2022” dihasilkan bahwa penelitian ini tidak sejalan. Karenan hasil yang saya teliti memiliki pengetahuan yang kurang sedangkan hasil yang di teliti oleh Maharianingsih dkk., mayoritas memiliki pengetahuan yang tinggi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan tingkat perilaku responden tentang obat AINS sebanyak 17 orang atau (17,7%) dari seluruh jumlah responden sebanyak 96 orang dalam penelitian ini adalah “Baik”. Pada hasil penelitian tentang perilaku menunjukkan dari 96 orang responden terdapat 79 orang atau (82,3%) yang memiliki tingkat perilaku dalam kategori “Kurang Baik”.

Dari hasil penelitian (Kuswinarti, Rohim dan Aminah, 2020) digunakan kuesioner sebagai instrument penelitian yang terdiri dari 21 pertanyaan. Didapatkan perilaku responden dalam penggunaan obat analgesik masuk dalam kategori tinggi (88%). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Kuswinarti dkk., dimana perilaku penggunaan parasetamol dan AINS tergolong sedang sampai baik.

Dalam penelitian (Maharianingsih dkk, 2022) menunjukkan bahwa tingkat perilaku tentang obat antinyeri di Apotek X termasuk kategori sedang yaitu 130 responden atau (47,1%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat perilaku tentang obat antinyeri di Apotek X adalah sedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dan perilaku pasien tentang obat AINS di Apotek Sri Mentari. Obat AINS adalah golongan obat nyeri yang banyak digunakan oleh masyarakat untuk meredakan nyeri.

Dalam penelitian (Maharianingsih dkk, 2022) menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pengetahuan tinggi dan mayoritas memiliki

perilaku yang tinggi juga dengan jumlah 88 responden atau (31.9%). Responden dengan tingkat pengetahuan yang sedang mayoritas memiliki perilaku yang sedang juga dengan jumlah 66 responden atau (23.9%). Responden dengan jumlah 50 responden atau (18.8%). Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan dan perilaku yang dimiliki responden tergolong tinggi. Berdasarkan hasil dari nilai signifikan peneliti ini adalah $p=0,000$ ($p<0,05$) yang menunjukkan bahwa data diatas memiliki hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku tentang obat anti nyeri.

Namun berbeda dengan hasil penelitian Nuriska di kecamatan Ulujami, yang hasilnya tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku tentang obat nyeri dikalangan pasien. Responden dalam penelitian tersebut sebagian besar memiliki pengetahuan tentang obat anti nyeri kategori cukup dan perilaku yang baik (Nuriska dkk, 2021).

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisa hubungan pengetahuan dan

perilaku pasien terkait tentang obat AINS di Apotek Sri Mentari Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan uji korelasi *Chi-Square* memperoleh nilai $p=0,001 (\leq 0,05)$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pasien terhadap perilaku tentang obat AINS. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maharianingsih dkk., dimana dihasilkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan perilaku tentang obat anti nyeri.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengakui adanya banyak kelemahan dan kekurangan sehingga memungkinkan hasil yang ada belum optimal atau bisa dikatakan belum sempurna, keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya melakukan penelitian sesaat tanpa melakukan pengamatan jangka panjang pada subjek penelitian.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada 1 apotek saja sehingga hasil yang didapatkan kurang optimal dan kurang dapat mewakili bagaimana hubungan pengetahuan terhadap perilaku tentang obat AINS di apotek lain.

